

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya,kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan dapat terlaksana dengan baik apabila efektivitas belajar bermamfaat dan bertujuan bagi peserta didik melalui pemakain prosedur yang tepat. Selain itu belajar merupakan proses dimana guru terutama melihat apa yang terjadi selama siswa menjalani pengalaman edukatif, untuk mencapai suatu tujuan bersama bukan pencapaian tujuan pribadi. Suharsimi Arikunto memberikan pengertian bahwa efektivitas belajar merupakan proses perubahan yang menghasilkan dampak positif yakni terkuasanya pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Maka demikian pengertian dan efektivitas belajar adalah suatu usaha untuk memaksimalkan waktu yang ada sebaik mungkin demi mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota, dengan demikian efektivitas belajar adalah bagaimana agar proses belajar itu dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan durasi waktu yang ditentukan serta didukung oleh peran aktif guru dan siswa.¹

¹<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2190961-pengertian-efektivitas-belajar-siswa/#ixzz2OjETMdHj>.

Efektivitas dan efisiensi pembelajaran membutuhkan adanya iklim belajar yang kondusif. Persyaratan utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien ialah tersedianya guru atau dosen yang mampu memenuhi pengelolaan kelas yang efektif. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan bermutu. Apabila belum kondusif, maka guru atau dosen harus berupaya seoptimal mungkin untuk menguasai, mengatur dan membenahi, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²

Guru harus dapat menciptakan lingkungan kelas yang membantu perkembangan pendidikan subyek didiknya(siswa). Dengan tehnik motivasi yang akurat, guru dapat menciptakan kontribusi iklim kelas yang sehat. Lingkungan ini hendaknya mencerminkan kepribadian guru dan perhatian serta penghargaan atau usaha siswanya. Siswa harus dibuat secara terus menerus memberikan reaksi pada lingkungan, sehingga pengalaman belajar dapat terjadi sesuai dengan kondisi yang diinginkan.³

Tata ruang kelas juga berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa karena Pembelajaran yang efektif dapat bermula dari iklim kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, untuk itu perlu diperhatikan pengaturan/penataan ruang kelas dan isinya, selama proses pembelajaran. Lingkungan kelas perlu ditata dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang aktif antara siswa dengan guru, dan antar siswa.⁴

Tata ruang kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat tercapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Dengan

²Iskandar.*Psikologi Pendidikan Sebuah Orentasi*.Ciputat: Gaung Persada Press.2009.h.209-210

³Mudasir. *Manajemen Kelas*.Pekanbaru:Zanafa Publishing.2011.h.84.

⁴Udin S. Winataputra. *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2003,h.9.

tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi dengan seperangkat item soal yang sesuai dengan rumus tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, diketahui bahwa guru telah melaksanakan tata ruang kelas dengan baik hal ini dapat dilihat dari:

1. Tata ruang kelas yang rapi, sehingga kelihatan menarik dan membuat siswa belajar dikelas dengan nyaman.
2. Susunan tata tempat duduk sudah efektif sehingga antara siswa yang satu dengan yang lain tidak mengobrol sewaktu belajar.
3. Sudah adanya ventilasi udara, sehingga terjadinya pertukaran udara.
4. Desain ruangan yang menarik.

Namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam belajar
2. Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran siswa di sekolah.
3. Masih ada siswa yang kurang efektif dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa masih dibawah KKM.

Dari permasalahan tersebut maka kiranya perlu bagi guru atau calon pengajar mengetahui dan memahami tentang penataan kelas, salah satunya yaitu pengaturan ruangan kelas berupa penataan tempat duduk siswa. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tata Ruang Kelas terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP)Negeri 1Koto KamparHulu Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran berkaitan dengan penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Pengaruh

Adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Tata Ruang Kelas

Menurut The Liang Gie mengutarakan tentang pengertian tata ruang kelas, adalah penentuan mengenai kebutuhan ruang dan tentang penggunaan secara terperinci dari ruang ini untuk menyiapkan suatu susunan yang praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan belajar yang efektif.

3. Efektivitas Belajar

Menurut Miarso yang dikutip oleh Bambang Warsita, Efektivitas belajar adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik melalui pemakaian prosedur yang tepat. Pengertian ini mengandung dua indikator, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan guru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang penulis kemukakan diatas, maka permasalahan ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut:

- a. Efektivitas belajar siswa belum maksimal.
- b. Hasil belajar siswa belum memuaskan.
- c. Guru telah melaksanakan tata ruang kelas dengan baik akan tetapi efektivitas belajar siswa belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Mengenai banyaknya persoalan yang menyangkut kajian ini, maka penulis membatasi penelitian pada tata ruang kelas terhadap efektivitas belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah ada Pengaruh yang signifikan tata ruang kelas terhadap efektivitas Belajar siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tata ruang kelas terhadap efektivitas belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, sekolah dapat mengetahui sejauh mana pengaruh tata ruang kelas terhadap efektivitas belajar siswa sehingga sekolah dapat lebih meningkatkan lagi implementasi penataan ruang kelas yang efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung optimal.
- b. Bagi guru, guru dapat mengetahui pentingnya implementasi penataan ruang kelas dalam pembelajaran dan indikator - indikator pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

- c. Bagi peneliti, peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasannya mengenai pengaruh tata ruang kelas terhadap efektivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kampar hulu.
- d. Bagi pembaca, pembaca dapat menambah dan membuka wawasannya mengenai pengaruh tata ruang kelas serta pentingnya penataan ruang kelas untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah yang bersangkutan.